

TINGKAT PEMANFAATAN *E-JOURNAL CLINICALKEY* OLEH MAHASISWA KEDOKTERAN DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Agnesyia F. Damanik^{*)}, Sri Ati

Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Tingkat Pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* Oleh Mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk menentukan frekuensi penggunaan *e-journal*, mengetahui tujuan pemustaka menggunakan *e-journal*, mengetahui format online dari *e-journal* yang paling banyak disukai, dan untuk mengetahui masalah yang dihadapi pemustaka dalam menggunakan *e-journal*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan Fakultas Kedokteran Unisula angkatan 2012 dengan jumlah populasi sebanyak 337 orang, sedangkan sampel diambil sebanyak 15% dari populasi yaitu sebanyak 51 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dan pengujian hipotesis deskriptif menggunakan *t-test* satu sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan frekuensi penggunaan *e-journal*, sebagian besar responden mengakses *e-journal* kadang-kadang setiap kali mengunjungi perpustakaan, responden mengakses *e-journal* sebanyak 1-3 kali dalam seminggu, responden mengakses *e-journal* selama rata-rata 30 menit-1 jam, dan responden rata-rata men-download 1-5 artikel dalam sekali akses jurnal. Berdasarkan tujuan pemanfaatan *e-journal* bagi pemustaka, sebagian besar responden setuju bahwa tujuan *e-journal* digunakan untuk melengkapi tugas perkuliahan, untuk bahan presentase dan diskusi kelas, untuk bahan penelitian, untuk memperoleh informasi terbaru, untuk mempermudah pemustaka dan berguna sebagai media hiburan serta menambah wawasan. Berdasarkan format file digital yang paling disukai, sebagian besar responden setuju bahwa format file digital yang paling disukai adalah dalam bentuk *content views*, *PDF downloads* dan *content prints*. Berdasarkan masalah yang dihadapi pemustaka dalam menggunakan *e-journal*, sebagian besar responden setuju bahwa pernah mengalami berbagai kesulitan saat mengakses *e-journal*, bahwa permasalahan yang dihadapi adalah akses internet yang lambat, proses download yang lambat, artikel tidak lengkap/tidak sesuai, topik yang dicari tidak ditemukan, bertanya kepada petugas perpustakaan ketika mengalami masalah dan tetap menelusur informasi ketika mengalami masalah. Hal-hal tersebut sesuai dengan pengujian statistik dengan menggunakan *t-test* satu sampel, pada penelitian ini *Sig* hitung adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak, maka H_1 diterima yang artinya tingkat pemanfaatan *e-journal Clinicalkey* di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung tinggi.

Kata kunci : *E-journal ClinicalKey*, Pemanfaatan, Pemanfaatan *E-journal*.

Abstract

[Utilization Level of *e-journal ClinicalKey* By Medical Students at the Library of Medical Faculty, Sultan Agung Islamic University, Semarang]. This study entitled "Utilization Level of *e-journal ClinicalKey* By Medical Students at the Library of Medical Faculty, Sultan Agung Islamic University, Semarang". The aims of this study to determine the frequency of *e-journal* usage, to know the purpose of the students who were using *e-journal*, to know the online format of the most desirable *e-journal*, and to determine problems the students encounter in using *e-journal*. This study used the quantitative research method with descriptive study and survey. The population in this study are the members of the library in Medical Faculty of Unisula, class of

^{*)} Penulis Korespondensi
E-mail: agnesyadamanik@gmail.com

2012 with the total 337 people, while the samples taken were 15% of the population, consist of 51 people using simple random sampling technique. Data collection technique was an enclosed questionnaire. Data analysis techniques in this study was the frequency distribution tables and descriptive hypothesis testing is the t-test one sample. The results showed that, based on the frequency of use of e-journal, most respondents using e-journal sometimes every time they visit the library, respondents access e-journal as much as 1-3 times a week, respondents access the e-journal for an average of 30 minutes -1 hour, and the average respondent download access was 1-5 article in a journal. Based on the objectives of the e-journal for students, most respondents agree that the purpose of the e-journal is to complement the lectures, for material percentage and class discussions, for materials research, to obtain the latest information, to facilitate and being useful as the entertainment media as well as add insight. Based on the digital file format most preferred, most respondents agree that the digital file format most preferred is in the form of content views, PDF downloads and content prints. Based on the problems faced by students in using e-journals, the majority of respondents agreed that they had experienced difficulties when accessing e-journal, that the problems faced are slow internet access, slow download process, incomplete / inappropriate article, topics sought is not found, asking the librarian when experiencing problems and keep tracing information when experiencing a problem. Based on a descriptive hypothesis testing using t-test one sample, in this study the value of Sig is 0,000 smaller than 0.05 so that H_0 is rejected, then accepted H_1 , which means that the level of utilization of e-journal Clinicalkey at the Library of the Faculty of Medicine of Sultan Agung Islamic University is high.

Keywords: E-journal ClinicalKey, the utilization of e-journal, utilization.

1. Pendahuluan

Perpustakaan yang sekarang ada dan digunakan telah banyak dan jauh mengalami perubahan dalam banyak aspek. Perpustakaan tentu akan selalu mengalami perubahan terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi dan intensitas perkembangan informasi. Dalam memasuki masa informasi, di mana informasi telah berkembang dengan begitu pesat, setiap orang dan dalam setiap sisi kehidupannya tidak akan terlepas dari informasi. Siapa yang mempunyai akses dan informasi lebih cepat dan tepat akan menguasai dunia. Sebaliknya bagi mereka yang ketinggalan dan keterbatasan akses informasi akan jauh tertinggal di belakang.

Proses perkembangan informasi akan semakin cepat, sejalan dengan makin berkembangnya teknologi informasi. Jika masa lalu koleksi perpustakaan diwarnai dengan koleksi dari daun lontar dan tablet tanah liat, sekarang yang paling dominan berupa koleksi tercetak, dan sebagian perpustakaan sudah dalam bentuk mikro, digital, elektronik dan terpasang. Maka pada masa yang akan datang dapat saja koleksi perpustakaan didominasi oleh koleksi digital dan akses dilakukan melalui internet. Dengan kata lain, berkat kemajuan teknologi informasi, orang memperoleh kemudahan dan kebebasan akses atas sumber informasi di perpustakaan (Sutarno, 2006: 270).

Hal tersebut tidak hanya berlaku pada perpustakaan umum saja, tetapi juga pada perpustakaan perguruan tinggi. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi saat ini sudah sangat beragam, baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk elektronik. Salah satu koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang saat ini banyak digunakan adalah jurnal.

Jurnal adalah publikasi ilmiah yang memuat

informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi minimal harus mencakup kumpulan pengetahuan baru, pengalaman empiris, dan pengembangan gagasan atau usulan. Jurnal terbagi ke dalam dua jenis yaitu jurnal tercetak dan jurnal elektronik. Umumnya perpustakaan perguruan tinggi sudah menyediakan koleksi dalam bentuk jurnal elektronik atau sering disebut dengan *e-journal*. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya layanan dalam bentuk *online*. Perkembangan teknologi informasi saat ini dapat menjadi acuan bagi perpustakaan untuk meningkatkan pelayanannya yaitu dengan menyediakan layanan dimana para pengguna dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan melalui media elektronik. Jurnal elektronik merupakan bagian dari koleksi terbitan berseri yang memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak. Hal ini menyebabkan para pengguna lebih memilih menggunakan jurnal elektronik dibandingkan menggunakan jurnal tercetak dikarenakan selain hemat waktu, juga bisa menghemat biaya dan tenaga.

Dipilihnya perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebagai lokasi penelitian, didasarkan atas pertimbangan bahwa perpustakaan tersebut telah mengaplikasikan sistem automasi. Dengan sistem yang menggunakan rancangan dari program MySQL, sistem di perpustakaan ini dirancang sendiri oleh tenaga teknis dari perpustakaan. Program ini juga merupakan program umum yang dapat diimplementasikan untuk database perpustakaan, pegawai maupun koleksinya.

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung telah berlangganan akses jurnal elektronik yang berbasis web (www) yang dapat diakses secara gratis khusus di Perpustakaan Fakultas Kedokteran baik melalui perpustakaan elektronik maupun menggunakan *wi-fi*

yang tersambung di Fakultas Kedokteran Unissula. Untuk mengakses *e-journal ClinicalKey* mahasiswa sudah diberikan *password* dan untuk dapat melihat isi dari jurnal yang diinginkan, mahasiswa terlebih dahulu harus mendownload jurnal tersebut. Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unissula telah berlangganan *e-journal ClinicalKey* sejak Maret 2014 yang sebelumnya menggunakan EBSCO. Terdapat ribuan koleksi jurnal elektronik baik jurnal secara umum maupun secara khusus yang dibagi ke dalam sub-sub judul sesuai dengan subjeknya.

Dengan berbagai informasi melalui fasilitas *e-journal ClinicalKey*, akan membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi atau artikel bidang kedokteran dan kesehatan sehingga dengan pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* dapat membantu dan mempercepat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah bahkan membantu memperlancar penulisan karya tulis ilmiah dalam menyelesaikan studi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil permasalahan yang berkaitan dengan tingkat pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* dengan judul Tingkat Pemanfaatan *E-journal Clinicalkey* oleh Mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan dan batasan masalah pada judul penelitian ini adalah "Tingkat Pemanfaatan *e-journal Clinicalkey* oleh Mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung"

Secara rinci yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa tujuan pemustaka memanfaatkan *e-journal ClinicalKey* di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung.
- b. Seberapa sering *e-journal ClinicalKey* dimanfaatkan oleh Mahasiswa Kedokteran.
- c. Format *file digital* apa yang paling banyak disukai pengguna dari *e-journal ClinicalKey*.
- d. Apa masalah yang dihadapi pemustaka dalam menggunakan *e-journal ClinicalKey*.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tingkat pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung rendah.

H_1 : Tingkat pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* oleh Mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung.

Secara rinci tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tujuan pemustaka memanfaatkan *e-journal ClinicalKey*.

- b. Mengetahui seberapa sering *e-journal ClinicalKey* dimanfaatkan oleh mahasiswa kedokteran.
- c. Mengetahui format *file digital* dari *e-journal ClinicalKey* yang paling banyak disukai.
- d. Mengetahui masalah yang dihadapi pemustaka dalam menggunakan *e-journal ClinicalKey*

2. Landasan Teori

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulisty-Basuki (1993: 51) pengertian perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

Demikian juga menurut Lasa (2009) dalam Ridlo (2011: 7) disebutkan perpustakaan perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan bagian integral dari perguruan tinggi induknya yang bersama dengan unit kerja bagian lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di perguruan tinggi yang bertugas untuk menyediakan informasi bagi penggunaannya serta membantu perguruan tinggi untuk mencapai tujuannya yaitu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.1.1 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulisty-Basuki (1993: 52) secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup pula tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Dalam buku Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (2013: 9) tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan

- pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi.
 - Meningkatkan literasi informasi pemustaka.
 - Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi.
 - Melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun mediana.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk menyediakan bahan pustaka dan akses informasi bagi semua tingkat akademis baik mahasiswa maupun pengajar guna memenuhi keperluan atau kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.1.2 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Yusup (1995: 19-20) "... perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat sumber informasi yang sesuai dengan program perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu program-program akademik-ilmiah yang sudah tertuang dalam kurikulum secara keseluruhan."

Dalam buku Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (2013: 9) fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

- Fungsi pendidikan
- Fungsi informasi
- Fungsi penelitian
- Fungsi rekreasi
- Fungsi publikasi
- Fungsi deposit
- Fungsi interpretasi

Sedangkan menurut Yuventia (2014) sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan budaya serta peningkatan kebutuhan pemustaka maka fungsi perpustakaan perguruan tinggi dikembangkan lebih rinci sebagai berikut:

- Studying Center*, artinya bahwa perpustakaan merupakan pusat belajar maksudnya dapat dipakai untuk menunjang belajar.
- Learning Center*, artinya berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan tidak hanya belajar, maksudnya bahwa keberadaan perpustakaan di fungsikan sebagai tempat untuk mendukung proses belajar dan mengajar.
- Research Center*, hal ini dimaksudkan bahwa perpustakaan dapat dipergunakan sebagai pusat informasi untuk mendapatkan bahan atau data atau informasi untuk menunjang dalam melakukan penelitian.

Selain penjelasan di atas, Yuventia (2014) juga menjelaskan fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai *Information Resources Center*, maksudnya bahwa melalui perpustakaan segala

macam dan jenis informasi dapat diperoleh karena fungsinya sebagai pusat sumber informasi. Kemudian sebagai *Preservation of Knowledge Center*, fungsi perpustakaan juga sebagai pusat pelestari ilmu pengetahuan sebagai hasil karya dan tulisan bangsa yang disimpan baik sebagai koleksi deposit, *local content* atau *grey literature*. Perpustakaan perguruan tinggi juga berfungsi sebagai *Dissemination of Information Center*, bahwa perpustakaan berfungsi dalam menyebarluaskan atau mempromosikan informasi. Dan sebagai *Dissemination of Knowledge Center*, bahwa disamping menyebarluaskan informasi perpustakaan juga berfungsi untuk menyebarluaskan pengetahuan.

(<http://digilib.undip.ac.id/index.php/component/content/article/38-artikel/47-standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi>)

2.2 Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Achmad (2008: 2) dalam artikel "Pengenalannya Koleksi Perpustakaan dan Kegunaannya" koleksi perpustakaan adalah semua pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.

2.3 Jurnal

Menurut Lasa (1994) jurnal adalah terbitan dalam bidang tertentu oleh instansi, badan, organisasi profesi maupun lembaga keilmuan. Terbit secara berkala dan teratur berisi informasi ilmiah, hasil penelitian, prosiding seminar maupun pertemuan ilmiah yang lain. Definisi lain menurut Ensiklopedi Pers Indonesia (1991) dalam Ridlo (2011: 13) dinyatakan bahwa jurnal ialah nama lain untuk majalah berkala, surat kabar harian, atau suatu tulisan bergaya mencatat peristiwa-peristiwa dari waktu ke waktu secara berurutan (kronologis).

Pada umumnya jurnal terbagi ke dalam dua jenis yaitu jurnal tercetak dan jurnal elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, jenis jurnal makin beraneka ragam, sebagaimana menurut Rowley (1998) dalam Hasan (2013: 26) dalam bukunya "*Computer for libraries*", bahwa pada saat ini jurnal dapat dikelompokkan dan terdiri dari: 1) Jurnal yang diterbitkan dalam bentuk tercetak, seperti buku, 2) Jurnal yang diterbitkan dalam bentuk *digital* atau *cd-room*, 3) Jurnal yang hanya diterbitkan dalam bentuk *online*.

2.4 Jurnal Elektronik (*E-journal*)

Menurut Tresnawan (2004) dalam Ridlo (2011: 14) *e-journal* adalah terbitan serial seperti bentuk tercetak tetapi dalam bentuk elektronik yang biasanya terdiri dari tiga format yaitu teks, dan grafik, serta *full image* (dalam bentuk pdf). Menurut Johnson (2009) dalam Rezeki dan Marlina (2013: 218) *e-journal* adalah terbitan berseri yang penyebarannya dalam format *digital*. Jadi, dapat dijelaskan bahwa *e-journal* merupakan segala terbitan berseri atau berperiode yang memiliki nilai bermacam informasi yang penyebarannya dalam format *digital* atau dalam versi elektronik. Dalam mengembangkan layanan yang baik, perpustakaan perlu menyediakan *e-journal* dalam bentuk *online* dengan menghubungkan ke jaringan internet yang merupakan sumber informasi dari seluruh dunia.

2.5 Pemanfaatan *E-journal*

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat”, yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 626) disebutkan bahwa pemanfaatan mengandung proses, cara, dan tindakan.

- a. Tujuan Menggunakan *e-journal ClinicalKey*
Lebih lanjut Ali dan Nisha (2011: 56) menyatakan “*They are used for study, academic research, finding relevant information in the area of specialisation, publishing articles/books, and completion of assignments and seminar presentations.*” Dari penjelasan tersebut dapat penulis artikan bahwa *e-journal* digunakan untuk studi, penelitian akademik, mencari informasi yang relevan pada bidang yang lebih khusus, penerbitan artikel/buku, dan untuk menyelesaikan tugas dan presentasi seminar.
- b. Frekuensi Penggunaan *e-journal ClinicalKey*
Ali dan Nisha (2011: 55) menyatakan bahwa “*It is essential to know how much time on average the target user is spending accessing e-journals, since it will be the pivotal point around which all the responses will be analysed.*” Dari penjelasan tersebut dapat penulis artikan bahwa penting untuk mengetahui berapa banyak rata-rata waktu yang pengguna habiskan untuk mengakses *e-journal*, karena ini akan menjadi titik utama dimana semua tanggapan akan dianalisis.
- c. Format *file digital* yang paling banyak disukai
Selanjutnya Ali dan Nisha (2011: 56) menyatakan “*The format of electronic journals is considered to be one of the many parameters that affect their use.*” Hal tersebut dapat penulis artikan bahwa format dari jurnal elektronik dianggap salah satu dari banyak parameter yang berpengaruh penggunaannya.
- d. Masalah yang dihadapi dalam menggunakan *e-*

journal ClinicalKey

Kemudian Ali dan Nisha (2011: 56) juga menyatakan “*Though e-journals have become a common source among the academic and research communities, users still face a variety of problems when accessing them.*” Yang artinya meskipun *e-journal* telah menjadi sumber umum dikalangan akademik dan penelitian, pengguna masih menghadapi berbagai masalah ketika mengakses *e-journal*.

3. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Martono (2012: 20) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan survei. Kemudian menurut Martono (2012: 20) penelitian survei yaitu tipe penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data utama. Dalam penelitian survei, responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis di dalam kuesioner atau angket untuk kemudian jawaban dari seluruh responden tersebut diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas kedokteran yang merupakan anggota aktif di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah anggota perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung angkatan 2012 dengan jumlah populasi sebanyak 337 orang mahasiswa.

Jumlah pengambilan sampel menurut Arikunto (2006: 134) untuk sekedar accer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah 337 orang, maka penulis mengambil 15% dari populasi sebagai sampel yaitu 51 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Martono (2012: 75) *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Variabel dalam penelitian ini bersifat tunggal yaitu tingkat pemanfaatan *e-journal ClinicalKey*. Sedangkan indikator dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tujuan penggunaan *e-journal ClinicalKey*
- b. Frekuensi penggunaan *e-journal ClinicalKey*
- c. Format *file digital* yang paling banyak disukai
- d. Masalah yang dihadapi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disajikan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang

sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan *e-journal ClinicalKey*.

Selanjutnya adalah pengolahan data yang dilakukan dengan cara persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Setelah melakukan pengolahan data, maka langkah selanjutnya adalah analisis data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan pengujian hipotesis deskriptif menggunakan *t-test* satu sampel. Menurut Sugiyono (2009: 203) hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi). Kemudian menurut Sugiyono (2009:174) untuk menguji hipotesis deskriptif satu variabel bila datanya berbentuk interval atau *ratio* maka digunakan *t-test* satu sampel.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Frekuensi Penggunaan *e-journal ClinicalKey*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unisula, maka persentase jumlah responden berdasarkan frekuensi penggunaan *e-journal ClinicalKey* yaitu kelompok terbesar (47.1%) responden yang datang mengunjungi perpustakaan kadang-kadang mengakses *e-journal ClinicalKey* setiap kali mengunjungi perpustakaan, responden yang mengakses *e-journal ClinicalKey* sebanyak 1-3 kali dalam seminggu sebesar 49.0%, responden yang mengakses *e-journal ClinicalKey* selama rata-rata 30 menit-1 jam sebesar 68.6%, dan responden yang rata-rata men-download 1-5 artikel dalam sekali akses jurnal sebesar 49.0%.

4.2 Tujuan *e-journal ClinicalKey* Bagi Pemustaka

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unisula, maka persentase jumlah responden berdasarkan tujuan *e-journal ClinicalKey* bagi pemustaka yaitu kelompok terbesar terdapat pada responden yang setuju bahwa tujuan *e-journal ClinicalKey* digunakan untuk melengkapi tugas perkuliahan sebesar 68.6%, responden yang setuju bahwa tujuan *e-journal ClinicalKey* digunakan untuk bahan presentase dan diskusi kelas sebesar 74.5%, responden yang setuju bahwa tujuan *e-journal ClinicalKey* digunakan untuk bahan penelitian sebesar 64.7%, responden yang setuju bahwa tujuan *e-journal ClinicalKey* digunakan untuk memperoleh informasi terbaru (*update*) sebesar 68.6%, responden yang setuju bahwa tujuan *e-journal ClinicalKey* dapat membantu mempermudah pemustaka sebesar 68.6%, dan responden yang setuju bahwa tujuan *e-journal ClinicalKey* dapat berguna sebagai media hiburan serta dapat menambah wawasan sebesar 70.6%.

4.3 Format *File Digital* yang Paling Disukai

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unisula, maka persentase jumlah responden berdasarkan format *file digital* yang paling disukai yaitu kelompok terbesar terdapat pada responden yang setuju bahwa format *file digital* yang paling disukai adalah dalam bentuk *content views* sebesar 58.8%, responden yang sangat setuju bahwa format *file digital* yang paling disukai adalah dalam bentuk *PDF downloads* sebesar 52.9%, dan responden yang setuju bahwa format *file digital* yang paling disukai adalah dalam bentuk *content prints* sebesar 54.9%.

4.4 Masalah dalam Menggunakan *e-journal ClinicalKey*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unisula, maka persentase jumlah responden berdasarkan masalah dalam menggunakan *e-journal ClinicalKey* yaitu kelompok terbesar terdapat pada responden yang setuju bahwa pernah mengalami berbagai kesulitan saat mengakses *e-journal ClinicalKey* sebesar 52.9%, responden yang setuju bahwa permasalahan yang dihadapi adalah akses internet yang masih lambat terutama mereka yang menggunakan *WiFi* sebesar 52.9%, responden yang setuju bahwa permasalahan yang dihadapi adalah proses *download* yang lambat sebesar 47.1%, responden yang setuju bahwa permasalahan yang dihadapi adalah artikel tidak lengkap/tidak sesuai sebesar 45.1%, responden yang setuju bahwa permasalahan yang dihadapi adalah topik yang dicari tidak ditemukan sebesar 56.9%, responden yang setuju bahwa bertanya kepada petugas perpustakaan ketika mengalami masalah sebesar 64.7%, dan responden yang setuju bahwa tetap menelusur informasi ketika mengalami masalah sebesar 66.7%.

4.5 Pengujian Statistik Menggunakan *t-test* Satu Sampel

Pengujian tingkat pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* oleh mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan hitung dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Apabila perhitungan signifikan hitung lebih kecil dari α maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hipotesis :

H_0 : Tingkat Pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung rendah.

H_1 : Tingkat Pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung tinggi.

Kriteria :

Jika Sig > 0,05 maka H₀ diterima
Jika Sig < 0,05 maka H₀ ditolak

Sig hitung dari penelitian ini berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif menggunakan *t-test* satu sampel adalah 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang artinya tingkat pemanfaatan *e-journal Clinicalkey* di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung tinggi.

5. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan frekuensi penggunaan *e-journal*, sebagian besar responden mengakses *e-journal* kadang-kadang setiap kali mengunjungi perpustakaan, responden mengakses *e-journal* sebanyak 1-3 kali dalam seminggu, responden mengakses *e-journal* selama rata-rata 30 menit-1 jam, dan responden rata-rata men-download 1-5 artikel dalam sekali akses jurnal. Berdasarkan tujuan pemanfaatan *e-journal* bagi pemustaka, sebagian besar responden setuju bahwa tujuan *e-journal* digunakan untuk melengkapi tugas perkuliahan, untuk bahan presentase dan diskusi kelas, untuk bahan penelitian, untuk memperoleh informasi terbaru, untuk mempermudah pemustaka dan berguna sebagai media hiburan serta menambah wawasan. Berdasarkan format *file digital* yang paling disukai, sebagian besar responden setuju bahwa format *file digital* yang paling disukai adalah dalam bentuk *content views*, *PDF downloads* dan *content prints*. Berdasarkan masalah yang dihadapi pemustaka dalam menggunakan *e-journal*, sebagian besar responden setuju bahwa pernah mengalami berbagai kesulitan saat mengakses *e-journal*, bahwa permasalahan yang dihadapi adalah akses internet yang lambat, proses *download* yang lambat, artikel tidak lengkap/tidak sesuai, topik yang dicari tidak ditemukan, bertanya kepada petugas perpustakaan ketika mengalami masalah dan tetap menelusur informasi ketika mengalami masalah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis deskriptif menggunakan *t-test* satu sampel, pada penelitian ini Sig hitung adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak, maka H₁ diterima yang artinya tingkat pemanfaatan *e-journal Clinicalkey* di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung tinggi.

Daftar Pustaka

Achmad, Thalha. 2008. "Pengenalan Koleksi Perpustakaan dan Kegunaannya".
http://www.lib-umi-makassar.com/artikeldosen/PENGENA_LAN%20KOLEK_SI%20DAN%20KEGUNAANNYA.pdf
[diakses pada 17 Oktober 2014].

- Ali, P.M. Naushad and Faizul Nisha. 2011. "Use of e-journals Among Research Scholars at Central Library, University of Delhi".
<http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/01604951111105023>
[diakses pada 20 Mei 2015].
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bando, Muh. Syarief. 2014. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Standar Nasional Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Hasan, Thamrin. 2013. "Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru". *Jurnal Gema Pustakawan* Vol.1 No.1 Mei 2013
- Khan, Abdul Mannan and Naved Ahmad. 2009. "Use of e-journals by research scholars at Aligarh Muslim University and Banaras Hindu University".
<http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/02640470910979642> [diakses pada 19 Mei 2015].
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nisha, Faizul and Naushad Ali P.M. 2012. "Awareness and use of e-journals by IIT Delhi and Delhi University library users".
<http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/01604951311322039> [diakses pada 05 Juni 2015].
- Rejeki, Ovie Dwi dan Marlina. 2013. "Pemanfaatan E-Journal yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Bagi Mahasiswa Kedokteran".
http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/articel_e/vie_wFile/2326/1943 [diakses pada 06 Oktober 2014].
- Ridlo, Muhammad Rasyid. 2011. *Pemanfaatan E-Journal Proquest Oleh Mahasiswa Magister Manajemen di Perpustakaan Magister Manajemen Universitas Diponegoro (Skripsi)*. Semarang : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Sagung Seto.
- Yusup, Pawit M. 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yuventia, Yuniwati. “Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi”. <http://digilib.undip.ac.id/index.php/component/content/article/38-artikel/47-sandarisasi-perpustakaan-perguruantinggi> [diakses pada 17 Oktober 2014].